

**LINGUISTIK TERAPAN DAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB  
ISTIMA', KALAM, QIRA'AH, DAN KITABAH**

Umar<sup>1</sup>, Sugondo<sup>2</sup>, Endhi Darmadhi<sup>3</sup>, Iis Susiawati<sup>4</sup>  
Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>umarpba0@gmail.com, <sup>2</sup> Sugondoabi@gmail.com,  
<sup>3</sup>endhidharmadhi@gmail.com , <sup>4</sup> iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id

**ABSTRACT**

*This study is a library research employing a qualitative-descriptive approach to examine the role of applied linguistics in the development of Arabic language skills, which include listening (istima'), speaking (kalam), reading (qira'ah), and writing (kitabah). Applied linguistics serves as a bridge between linguistic theory and language teaching practice, providing methodological guidance for educators in designing effective and contextual learning strategies. The findings indicate that the integration of applied linguistics contributes to improving phonological awareness, structural accuracy, semantic comprehension, and pragmatic appropriateness in Arabic language learning. Specifically, phonetic and phonological insights enhance listening skills; syntactic and pragmatic understanding support speaking fluency; semantic and discourse analysis strengthen reading comprehension; and cohesion and coherence theory improve writing ability. Thus, applied linguistics plays a fundamental role in promoting both linguistic accuracy and communicative competence in Arabic language education.*

*Keywords: applied linguistics, Arabic language skills, pedagogy*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji peran linguistik terapan dalam pengembangan keterampilan bahasa Arab yang meliputi menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Linguistik terapan berfungsi sebagai jembatan antara teori linguistik dan praktik pembelajaran bahasa, sehingga memberikan landasan metodologis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi linguistik terapan mampu meningkatkan kesadaran fonologis, ketepatan struktur bahasa, pemahaman semantis, serta ketepatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara rinci, analisis fonetik dan fonologis berperan dalam meningkatkan kemampuan menyimak; pemahaman sintaksis dan pragmatik mendukung kefasihan berbicara; analisis semantik dan wacana memperkuat kemampuan membaca; dan teori kohesi serta koherensi membantu peserta didik

menghasilkan tulisan yang runtut dan logis. Dengan demikian, linguistik terapan terbukti memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kompetensi linguistik dan komunikatif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: linguistik terapan, keterampilan bahasa Arab, pedagogi

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan praktik keagamaan dalam peradaban Islam (Yakin, 2022). Sebagai bahasa Al-Qur'an serta berbagai literatur klasik dan kontemporer, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga spiritual dan praktis (Rifqi & Promadi, 2025). Namun, dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) (Taubah, 2019). Pembelajaran yang berpusat pada hafalan kaidah (qawā'id) dan penerjemahan cenderung mengurangi kesempatan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dan komunikatif, sehingga kemampuan berbahasa yang

berkembang sering kali bersifat pasif (Alhamda, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan pada pendekatan komunikatif dan aplikatif agar peserta didik mampu menerapkan bahasa dalam konteks nyata (Hapianingsih & Fadli, 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan teori linguistik dan praktik pembelajaran di kelas (Masnun, 2019). Di sinilah linguistik terapan memiliki peran penting sebagai jembatan yang menghubungkan teori kebahasaan dengan strategi pembelajaran yang nyata dan kontekstual (Desi, 2023). Linguistik terapan tidak hanya membahas struktur bahasa, tetapi juga mempelajari bagaimana bahasa dipelajari, dikuasai, dan digunakan dalam konteks sosial (Hapianingsih & Fadli, 2024). Dengan mempertimbangkan aspek psikologis, fonologis, morfologis, sintaksis, semantis, dan pragmatis dalam proses pemerolehan bahasa, pendidik

dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Asty, Sabilla, & Nasution, 2025). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menguasai aturan bahasa, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab secara tepat, fasih, dan komunikatif sesuai situasi dan konteks (Nafisah, 2023).

Selain itu, pendekatan linguistik terapan menyediakan perangkat analisis yang membantu pendidik dalam mengidentifikasi kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa yang dialami peserta didik (Al-Kaosari, 2025). Melalui analisis kesalahan (*error analysis*) dan analisis kontrastif (*contrastive analysis*), pendidik dapat mengidentifikasi faktor interferensi bahasa pertama serta bentuk kesalahan yang paling dominan dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Mirantika, Azis, & Fadli, 2025). Informasi tersebut sangat penting untuk merancang remediasi dan intervensi pembelajaran yang tepat sasaran (Munawarah & Zulkifli, 2021). Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada koreksi kesalahan secara langsung, tetapi juga mendorong pemahaman menyeluruh mengenai

proses internal pemerolehan bahasa peserta didik (Hamdy, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran linguistik terapan dalam mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif (Masnun, 2019). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar konseptual bagi pendidik dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang efektif, komunikatif, dan kontekstual (Asty, Sabilla, & Nasution, 2025). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan melalui pendekatan yang sistematis, berbasis teori, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Yakin, 2022).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan (Masnun, 2019). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah menganalisis peran

linguistik terapan dalam pengembangan keterampilan bahasa Arab melalui penelaahan konsep, teori, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya (Desi, 2023). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku-buku linguistik terapan, buku pembelajaran bahasa Arab, artikel jurnal nasional dan internasional, serta karya ilmiah yang membahas keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) (Hapianingsih & Fadli, 2024).

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan mengorganisasikan literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Proses ini mencakup langkah verifikasi kredibilitas sumber dan relevansi konsep dengan tema penelitian (Mirantika, Azis, & Fadli, 2025). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring dan memfokuskan informasi penting dari berbagai sumber; penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil temuan dalam bentuk uraian terstruktur;

sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah hubungan antara teori linguistik terapan dan strategi pembelajaran bahasa Arab (Asty, Sabilla, & Nasution, 2025).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konsep linguistik terapan secara holistik serta menemukan implikasinya dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memberikan gambaran praktis yang dapat diterapkan dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan (Yakin, 2022). Pendekatan kualitatif berbasis literatur ini dipandang tepat karena persoalan yang ditelaah berhubungan erat dengan analisis konsep dan kerangka teoritis, bukan pengujian empiris lapangan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa linguistik terapan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Taubah, 2019). Linguistik

terapan berfungsi memberikan kerangka dasar bagi pendidik dalam memahami bagaimana bahasa dipelajari, diproses, dan digunakan dalam konteks komunikasi (Masnun, 2019). Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, penerapan linguistik terapan memberikan landasan metodologis untuk menganalisis, merancang, serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bahasa Arab dan kebutuhan peserta didik (Hapianingsih & Fadli, 2024). Perbedaan sistem fonologi, struktur kata, dan pola makna antara bahasa Arab dan bahasa pertama peserta didik sering menjadi faktor penghambat pemerolehan bahasa, sehingga intervensi berbasis linguistik terapan menjadi sangat diperlukan (Al-Kaosari, 2025).

Pada keterampilan menyimak (*istima'*), linguistik terapan berperan dalam membantu peserta didik mempersepsi, mengenali, dan membedakan bunyi bahasa Arab secara tepat (Pahlefi, n.d.). Melalui pendekatan fonetik dan fonologis, pendidik dapat menerangkan secara konkret cara pengucapan huruf-huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, seperti ط, ض, ص, ع, dan ق

(Hamdy, 2020). Latihan pendengaran yang terstruktur mulai dari bunyi, suku kata, kata, hingga kalimat membantu peserta didik memahami ujaran dengan lebih akurat. Dengan demikian, *istima'* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas mendengar secara pasif, tetapi sebagai proses kognitif aktif yang melibatkan penafsiran makna dan konteks tuturan (Nafisah, 2023).

Pada keterampilan berbicara (kalam), linguistik terapan membantu peserta didik menyusun ujaran yang benar secara struktur dan tepat secara situasional dalam komunikasi (Asty, Sabilla, & Nasution, 2025). Pemahaman aspek sintaksis, morfologis, dan pragmatik diperlukan untuk membangun kelancaran dan ketepatan bertutur. Pendekatan komunikatif berbasis teori tindak tutur (*speech act theory*) mendorong peserta didik menggunakan bahasa Arab tidak hanya sesuai aturan, tetapi juga relevan dengan maksud dan konteks komunikasi (Desi, 2023). Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab pada ranah formal maupun informal, sehingga kompetensi komunikatif mereka meningkat (Yakin, 2022).

Dalam keterampilan membaca (qira'ah), analisis semantik dan struktur teks berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mendalam terhadap teks (Hamdy, 2020). Peserta didik dilatih untuk mengenali struktur wacana, hubungan antar kalimat, dan maksud penulis, sehingga pemahaman tidak berhenti pada tingkat penerjemahan kata demi kata (Hapianingsih & Fadli, 2024). Strategi membaca seperti identifikasi kata kunci, penarikan inferensi, dan analisis konteks memperkuat kemampuan peserta didik memahami berbagai jenis teks, baik keagamaan, ilmiah, maupun sastra (Rifqi & Promadi, 2025). Dengan demikian, qira'ah menuntut keterampilan interpretatif yang bersifat analitis dan terintegrasi.

Adapun pada keterampilan menulis (kitabah), linguistik terapan membantu peserta didik menghasilkan tulisan yang koheren dan kohesif (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Teori kohesi dan koherensi memberikan dasar dalam menyusun paragraf yang runtut dan logis. Peserta didik dilatih memilih struktur kalimat yang tepat, menggunakan penanda hubungan antar gagasan, dan mengatur paragraf secara

terorganisir (Mirantika, Azis, & Fadli, 2025). Pembelajaran kitabah yang berbasis linguistik terapan memungkinkan peserta didik mengekspresikan gagasan secara jelas, tepat, dan sesuai konteks penulisan (Alhamda, 2022).

Secara keseluruhan, penerapan linguistik terapan dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa secara terpadu (Masnun, 2019). Integrasi antara teori linguistik dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual berdampak pada meningkatnya efektivitas proses pembelajaran serta kompetensi komunikatif peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, tepat, dan bermakna (Yakin, 2022).

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa linguistik terapan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Linguistik terapan memberikan dasar teoritis yang

membantu pendidik memahami proses pemerolehan bahasa serta karakteristik struktur bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa pertama peserta didik. Melalui pendekatan fonetik, morfologis, sintaktis, semantis, dan pragmatik, peserta didik dapat dilatih untuk menggunakan bahasa Arab secara tepat baik dalam bentuk reseptif maupun produktif. Integrasi teori linguistik ke dalam pembelajaran mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih komunikatif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Adapun implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang berdasarkan pendekatan linguistik terapan melalui penyusunan materi yang kontekstual, pemilihan metode yang berorientasi komunikasi, dan strategi pembelajaran yang bertahap serta adaptif terhadap kemampuan peserta didik. Pendidik diharapkan memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep-konsep linguistik terapan agar mampu mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik serta melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis. Selain itu, penelitian lanjutan dapat diarahkan

pada pengembangan model pembelajaran terapan berbasis linguistik yang diuji secara empiris di kelas, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhamda, H. S. (2022). Peran linguistik dalam pengembangan pembelajaran empat kemahiran bahasa Arab di era modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–10.
- Al-Kaosari, M. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab (kajian literatur). *Journal for Islamic Studies*, 8(2), 45–56.
- Asty, N. A., Sabilla, D., & Nasution, S. (2025). Analisis penerapan metode berbasis tugas dalam meningkatkan kompetensi berbahasa asing di sekolah menengah: Perspektif linguistik terapan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 112–125.
- Desi, D. R. Z. (2023). Pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan psikolinguistik: Implikasi dan implementasinya. *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 19–34. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.449>
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca (maharah qira'ah) menggunakan koran

- elektronik (al-jaridhah al-elektroniyah). Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hapianingsih, E., & Fadli, A. (2024). Analisis kajian linguistik modern dalam pembelajaran bahasa Arab. Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab, 7(2), 804–816. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638>
- Masnun, M. (2019). Teori linguistik dan psikologi dalam pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 172–204. <https://doi.org/10.38073/jpi.v8i1.107>
- Mirantika, M. S., Azis, Y. A., & Fadli, A. (2025). Evaluasi kurikulum bahasa Arab melalui pendekatan linguistik terapan dalam pendidikan. Jurnal Pengembangan Kurikulum, 4(2), 65–78.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam bahasa Arab. Loghat Arabi, 1(2), 22–32. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nafisah, Z. (2023). Peningkatan keterampilan berbicara (maharah kalam) bahasa Arab melalui media gambar. Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(4), 319–327. <https://doi.org/10.51878/language.v2i4.1877>
- Pahlefi, M. R. (n.d.). Keterampilan menyimak (maharah al-istima'). Journal of Arabic Studies, 2, 45–60.
- Rifqi, A., & Promadi, P. (2025). Sejarah perkembangan metode pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa, 15(1), 228–241. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.v15i1.797>
- Taubah, M. (2019). Maharah dan kafa'ah dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi Arab, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Yakin, A. (2022). Problematika pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan implikasinya terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(1), 14–28.